

PEMBUATAN PETA DUSUN ARGOSUKO UNTUK MEMBANTU WISATAWAN DALAM MEMAHAMI JALUR MENUJU TEMPAT WISATA CANDI JAWAR SAMUDRO

¹Surya Adi Saputra, ²Lucy Nafis, ³Ahmad Ghilbran Kemna, ⁴Erina Nur Amalia, ⁵Phentel Harry Rhamadhan, ⁶Fikri Luqman Hakim
Universitas Negeri Malang
*e-mail: surya.adi.fik@um.ac.id

Abstrak: Desa Argoyuwono merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang yang memiliki banyak potensi desa, salah satunya adalah potensi wisata Candi Jawar Samudro yang terletak di wilayah Dusun Argosuko. Sulitnya dalam memahami jalur menuju Candi Jawar Samudro oleh pendatang, sehingga diperlukan adanya peta dusun untuk mengetahui seluruh wilayah dusun dilengkapi dengan jalur menuju Candi Jawar Samudro dan sekitarnya serta beberapa tempat yang menjadi pusat perhatian atau disebut dengan Point of Interest (POI). Pembuatan peta dilakukan dengan menggunakan software QGIS. Tujuan dari program Tim KKN Kolaborasi PTN Jawa Timur Universitas Negeri Malang Zona 3 adalah untuk membantu wisatawan dalam memahami jalur menuju tempat wisata Candi Jawar Samudro, dan mengenalkan wilayah Dusun Argosuko kepada pendatang. Program dilaksanakan pada Senin, 27 Desember 2021 hingga Kamis, 20 Januari 2022 yang berlokasi di Dusun Argosuko. Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang memanfaatkan software pemetaan geologi Quantum Geographic Information System (QGIS). Pelaksanaan program mendapatkan hasil peta dengan ukuran 100 x 68,3 cm. Pemasangan di balai Dusun Argosuko membuat pendatang dan wisatawan yang melewati tempat ini dapat melihat peta dan mengaksesnya secara langsung, dikarenakan balai dusun memiliki struktur bangunan yang terbuka.

Kata Kunci: candi jawar, dusun argosuko, peta dusun

Abstract: Argoyuwono Village is in Malang Regency which has a lot of village potential: the Jawar Samudro Temple which is located in the Argosuko Hamlet area. It is necessary for immigrants to have a hamlet map to find out the entire hamlet area equipped with a route to Jawar Samudro Temple. It is surrounded as well as several places that are the center of attention or called Point of Interest (POI). Map making is done using QGIS software. The purpose of this program is to help tourists understanding the route to the Jawar Samudro Temple tourist spot, and introducing the Argosuko Hamlet area to newcomers. The program will be held for 2 months which is located in Argosuko Hamlet. Implementation of the program is carried out with a descriptive approach that utilizes the geological mapping software Quantum Geographic Information System (QGIS). The implementation of the program obtains a map with a size of 100 x 68.3 cm. The installation at the Dusun Argosuko hall allows visitors and tourists who pass through this place to see the map and access it directly, because the hamlet hall has an open building structure.

Keywords: Argosuko Hamlet, hamlet map, Jawar Temple

PENDAHULUAN

Desa Argoyuwono merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Desa ini terdiri dari 3 wilayah dusun, yaitu Dusun Argosari, Dusun Argomulyo dan Dusun Argosuko. Berdasarkan data dari kantor Desa Argoyuwono, pada tahun 2017 jumlah penduduk Desa Argoyuwono adalah 3587 jiwa (Statistik 2010).

Desa ini memiliki banyak potensi, salah satunya adalah potensi wisata. Potensi wisata yang ada pada Desa Argoyuwono salah satunya adalah Candi Jawar Samudro yang terletak di wilayah Dusun Argosuko. Akses jalan menuju candi yang masih direncanakan untuk diperbaiki tidak menghalangi wisatawan untuk datang ke tempat wisata ini. Namun, wisatawan yang ingin berkunjung ke Candi Jawar Samudro masih kesulitan dalam memahami jalur menuju candi tersebut, dikarenakan terdapat beberapa jalan persimpangan yang dapat membuat pendatang bingung. Oleh karena itu, Tim KKN Kolaborasi PTN Jawa Timur Universitas Negeri Malang Zona 3, membuat jalur penunjuk arah menuju Candi Jawar Samudro untuk memudahkan wisatawan atau pendatang yang ingin mengunjungi Candi Jawar Samudro, tetapi penunjuk jalur ini masih memiliki kekurangan mengingat titik pemasangan jalur penunjuk arah masih terbatas pada beberapa persimpangan jalan saja, sehingga diperlukan peta untuk mengetahui seluruh wilayah dusun dilengkapi dengan jalur menuju Candi Jawar Samudro dan sekitarnya serta beberapa tempat yang menjadi pusat perhatian atau disebut dengan *Point of Interest* (POI). Adanya POI ini membuat pengunjung dapat mengetahui posisi dirinya. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN Kolaborasi PTN Jawa Timur Universitas Negeri Malang Zona 3 mengajukan program kerja pembuatan peta Dusun Argosuko, dengan tujuan untuk membantu wisatawan dalam memahami jalur menuju tempat wisata Candi Jawar Samudro, dan mengenalkan wilayah Dusun Argosuko kepada pendatang.

METODE

Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya (Tika dan Panbudu 2005). Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Senin, 27 Desember 2021 hingga Kamis, 20 Januari 2022 yang berlokasi di Dusun Argosuko, Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah laptop yang dilengkapi dengan *software* pemetaan geologi *Quantum Geographic Information System* (QGIS). *Quantum GIS* (QGIS) adalah perangkat lunak berbasis *open source* dan *free* (gratis) untuk pengolahan data geospasial (Budiyanto 2018).

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa prosedur, diantaranya koordinasi dan konsultasi dengan kepala Dusun Argosuko, penyiapan *software* pemetaan geologi *QGIS*, penyusunan peta, dan *labeling* peta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey secara langsung terkait batas-batas dusun, serta melakukan konfirmasi ulang dengan Kepala Dusun terkait.

HASIL & PEMBAHASAN

Pembuatan peta diawali dengan koordinasi dan konsultasi dengan Bapak Hendra selaku Kepala Dusun (Gambar 1). Dalam konsultasi mahasiswa KKN meminta izin untuk pembuatan program kerja peta Dusun Argosuko. Setelah itu, dengan menggunakan *software* pemetaan geologi *QGIS*, dibuat digitasi peta yang terdiri dari digitasi tipe *polygon*, yaitu dengan menambah objek (*feature*) *polygon*, digitasi tipe *line* untuk menambah objek (*feature*) *line* untuk jalan dan gang, dan digitasi tipe *point* untuk menambah objek titik (*point*) untuk lokasi-lokasi yang diamati. Setelah itu, dilakukan georeferensi peta dasar yang terdiri dari proyeksi peta, dan sistem koordinat UTM.



Gambar 1. Konsultasi dengan Kepala Dusun

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Proses pembuatan batas dusun, *line* jalan dan gang dilakukan dengan menghubungkan titik koordinat satu dan lainnya hingga terbentuk sebuah garis lurus antara titik pertama dan berikutnya. Jalan dan gang digabung dengan menggunakan fitur *intersection*. Langkah selanjutnya adalah pembuatan layer untuk *Point of Interest (POI)*, seperti masjid, gereja, lapangan voli, pos pengamatan Gunung Semeru dan Candi Jawar Samudro. Setelah *design* peta sudah selesai, dilakukan pelabelan nama tempat baik POI, batas RT, dan daerah di sekitar dusun. Lalu, peta Dusun Argosuko juga dilengkapi dengan Kode QR, sehingga masyarakat dapat mengakses peta dalam bentuk *soft file*. Selama proses

pembuatan peta, dilakukan beberapa kali konsultasi dengan kepala Dusun Argosuko, untuk memastikan batas desa dan RT, serta titik tempat lainnya tepat.

Setelah pembuatan peta selesai, dilakukan pencetakan peta dengan ukuran 100 x 68,5 cm. Peta yang sudah dicetak diberi pigura untuk selanjutnya dilakukan pemasangan yang berlokasi di Balai Dusun. Pemasangan dilakukan pada Kamis, 20 Januari 2022 dengan didampingi oleh Pak Hendra selaku Kepala Dusun Argosuko (Gambar 2). Pemilihan balai dusun sebagai tempat penempatan peta Dusun Argosuko adalah karena letaknya yang berada di pinggir jalan dan strategis. Selain itu, balai Dusun Argosuko merupakan tempat terbuka, sehingga siapapun yang melintasi tempat ini dapat melihat peta yang terpasang.



Gambar 2. Pemasangan Peta Dusun Argosuko di Balai Dusun

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Selama proses pembuatan peta, ada beberapa kendala terutama terkait pemrograman *software* QGIS, dikarenakan masih kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan *software* tersebut, sehingga diperlukan studi literatur dengan membaca buku-buku penunjang yang berkaitan dengan teori-teori pendukung penelitian tentang QGIS, serta mempelajari referensi untuk lebih memahami pengoperasian *software* QGIS. Selain itu, adanya kendala terkait lokasi percetakan yang cukup jauh, sehingga cukup kesulitan dalam membawa peta yang sudah dicetak dengan ukuran yang cukup besar. Dengan adanya peta Dusun Argosuko ini, diharapkan wisatawan dan pendatang menjadi lebih paham terkait wilayah Dusun Argosuko, dan diharapkan lebih memahami arah jalur ke tempat wisata Candi Jawar Samudro.

SIMPULAN

Pembuatan peta Dusun Argosuko dapat membantu pendatang dan wisatawan untuk mengetahui jalur menuju arah Candi Jawar Samudro juga membantu dalam memahami wilayah Dusun Argosuko. Rekomendasi kebijakan

untuk keberlanjutan program berikutnya adalah dibuat peta kedua dusun yang lainnya, yaitu Dusun Argosari dan Dusun Argomulyo dengan menyesuaikan potensi dari masing-masing dusun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim KKN Kolaborasi PTN Jawa Timur Universitas Negeri Malang Zona 3 kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Zona 3, Kepala Dusun Argosuko, serta seluruh anggota kelompok Zona 3 atas kerja keras dalam pelaksanaan program kerja peta ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiyanto, E. 2018. *Sistem Informasi Geografis Dengan Quantum GIS Seno*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Statistik, Badan Pusat. 2010. *Pedoman Perhitungan Proyeksi Penduduk Dan Angkatan Kerja*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Tika, and Moh Panbudu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.